

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2022)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ERZYA NASRI SIRINGORINGO  
208320097**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/4/26

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**ERZYA NASRI SIRINGORINGO**  
**208320097**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/4/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada  
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
(2019-2022)

Nama : Erzya Nasri Siringoringo

NPM : 208320097

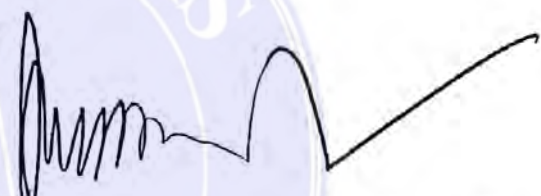
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Pemanding

  
(Drs. Muslim Wijaya S.E, M.Si)  
Pembimbing

  
(Ir. Tohap Parulian Sihombing, M.Si)  
Pemanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiki, BBA., MMgt, Ph.D)  
Dekan

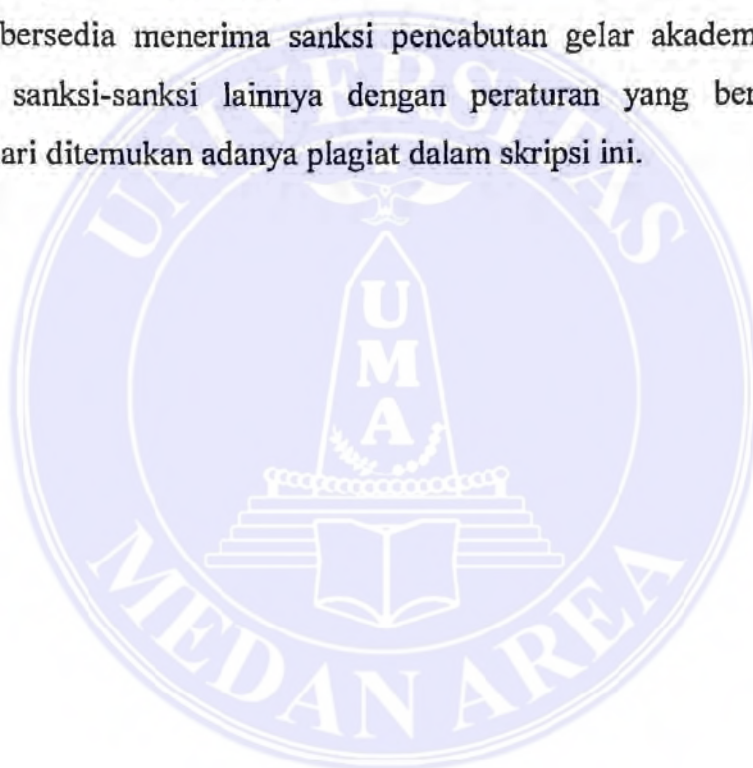
  
(Dr. Fitriani Tobing, S.E, M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 04 September 2025

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 04 September 2025



**Erzya Nasri Siringoringo**  
208320097

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erzya Nasri Siringoringo

NPM : 208320097

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royal-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 04 September 2025

Yang menyatakan


Erzya Nasri Siringoringo

208320097

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/4/26

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Erzya Nasri Siringoringo
Npm	208320097
Tempat tanggal lahir	Sidikalang, 20 Februari 2002
Nama orang tua :	
Ayah	Mangasa Siringoringo, S.Pd
Ibu	Berlina Pangaribuan
Riwayat Studi :	
SD	SD HKBP Sidikalang
SMP	SMP Negeri 1 Sidikalang
SMA	SMA Methodist Sidikalang
Email	<a href="mailto:erzyanasri@gmail.com">erzyanasri@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of CAR, NPL, NIM on stock prices (case study of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2022)). The population in this research were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2022). The sample technique uses the sampling method. Based on the specified criteria, the number of samples obtained was 22 from a population of 47 companies. The type of data use is quantitative data with secondary data sources. The results showed that the CAR variable had a positive and significant effect on stock prices, that  $t$  value  $2,509 > t$  table  $2,093$ , and the sig level  $0,014 < 0,05$ . The NPL variable has a positive and significant effect on stock prices, the  $t$  value  $2,573 > 2,093$  and the sig level  $0,012 < 0,05$ . NIM variable has a negative and significant effect on stock prices,  $t$  value  $-2,469 > t$  table  $2,093$  and sig level is  $0,016 < 0,05$ . Simultaneously CAR, NPL, and NIM have a significant effect on stock prices. The results showed the calculated  $f$  value is  $48,206 > f$  table  $3,522$  and sig level  $0,000 < 0,05$ .*

**Keywords : CAR, NPL, NIM and Stock Prices**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 22 dari populasi sebanyak 47 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai  $t$  hitung  $2,509 > t$  tabel  $2,093$ , dan Tingkat sig.  $0,014 < 0,05$ . Variabel NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai  $t$  hitung  $2,573 > 2,093$  dan tingkat sig.  $0,012 < 0,05$ . Variabel NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, nilai  $t$  hitung  $-2,469 > t$  tabel  $2,093$  dan tingkat sig.  $0,016 < 0,05$ . Secara simultan CAR, NPL dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $f$  hitung sebesar  $48,206 > f$  tabel  $3,522$  dan tingkat sig.  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci : CAR, NPL, NIM dan Harga Saham**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2022)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya SE., M.Si, selaku Dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Yuni Syahputri, SE. M.Si, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua saya, bapak Mangasa Siringoringo S.Pd dan ibu Berlina Pangaribuan yang telah berjasa membiayai, memberi semangat, motivasi serta doa dan pengorbanan. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa sampai pada titik ini.
10. Kepada abang serta adik saya yang telah memberikan semangat, motivasi, serta masukan dan mendoakan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Febry Anto Bakara yang telah menemani dari awal proses penyusunan skripsi ini sampai akhir, tempat berbagi suka dan duka, yang selalu siap mendengar segala keluh kesah penulis, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah bersama melewati semester demi semester hingga penulisan skripsi ini selesai.
13. Terimakasih kepada diri sendiri karena tidak pernah menyerah dan selalu berusaha melakukan yang terbaik .
14. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar sekiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 24 Maret 2025



Erzya Siringoringo



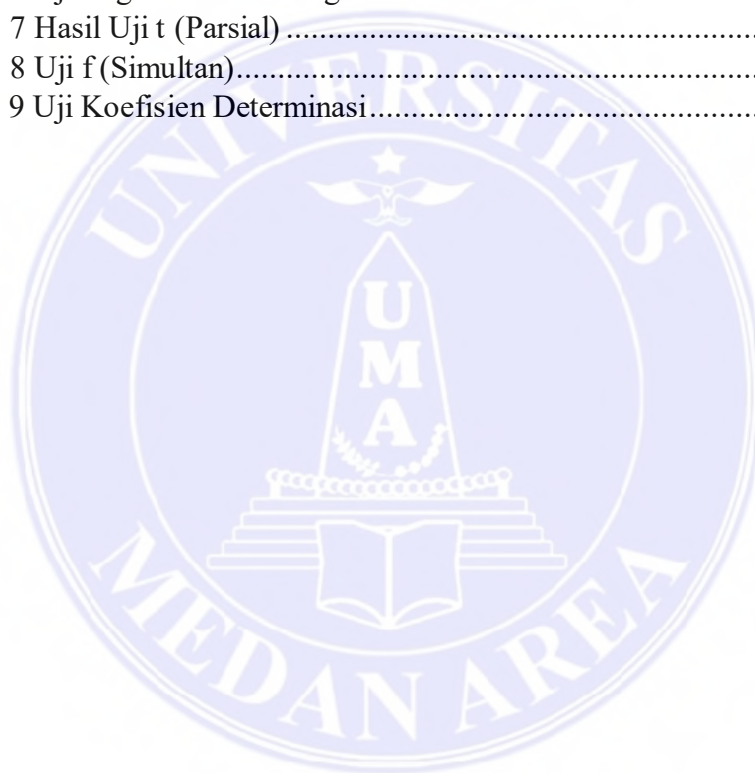
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Pengertian dan Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	10
2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	10
2.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	10
2.2 Bank.....	12
2.2.1 Pengertian Bank.....	12
2.2.2 Fungsi Bank.....	13
2.2.3 Jenis-jenis Bank .....	14
2.3 Saham .....	17
2.3.1 Pengertian Saham .....	17
2.3.2 Jenis-jenis Saham.....	17
2.3.3 Harga Saham .....	18
2.4 Kinerja Keuangan.....	20
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	20
2.4.2 Analisa Rasio Keuangan Perbankan .....	21
2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham .....	24
2.5.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Harga Saham ....	24
2.5.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap harga saham.....	24
2.5.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> terhadap harga saham.....	25
2.6 Peneliti Terdahulu .....	26
2.7 Kerangka Konseptual .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian .....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Analisis Data .....	34
3.5.1 Analisis Regresi Berganda .....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Analisis Data.....	40
4.1.1 Deskripsi Data .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	41
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.2.3 Uji Hipotesis.....	47
4.3 Koefisien Determinasi .....	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
4.4.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Harga Saham....	49
4.4.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap Harga Saham .....	50
4.4.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Harga Saham .....	51
4.4.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Harga Saham .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Tabulasi.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu... ..	26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan Perbankan.....	32
Tabel 3. 3 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Data Sampel Perusahaan Perbankan.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Glesjer .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial) .....	47
Tabel 4. 8 Uji f (Simultan).....	48
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual..... 28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Penelitian .....	61
Lampiran 3 Tabel Durbin Watson (DW) .....	65
Lampiran 4 Uji t (Parsial).....	66
Lampiran 5 Tabel F (Simultan) .....	67
Lampiran 6 Surat Izin Riset.....	68
Lampiran 7 Surat Selesai Melakukan Riset .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan menjadi suatu penilaian yang mendasar mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan yang diukur melalui analisis rasio keuangan. Terdapat dua macam perbandingan yaitu perbandingan internal dan perbandingan eksternal. Perbandingan internal yaitu perbandingan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dalam perusahaan. Perbandingan eksternal yaitu perbandingan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada periode yang sama. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka minat investor atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik. Harga saham merupakan salah satu faktor penilaian dari suatu perusahaan. Meningkatnya harga saham dapat terjadi karena tingginya permintaan, berarti peminat saham tersebut cukup banyak.

Pada era globalisasi saat ini peran pasar modal sangat penting bagi perekonomian Indonesia dimana pasar modal merupakan salah satu penggerak utama suatu perekonomian, terutama pada kondisi pandemi Covid-19 yang melanda negara Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain termasuk perbankan. Perbankan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan ditengah pandemi Covid-

19 agar tetap bisa tumbuh dan berkembang. Kejutan secara mendadak berupa

pandemi ini mengharuskan lembaga keuangan seperti bank untuk bersiap menghadapi tantangan masa depan yang sulit dan beragam. Ketidakpastian penanganan pandemi dan ekspektasi pemburukan kinerja ekonomi ke depan tentunya juga menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Pada saat yang sama, terdapat dampak operasional dari usaha bank untuk menjaga operasi keuangan yang hemat biaya, profitabilitas, dan pemenuhan kebutuhan permodalan sehingga layanan perbankan tetap berjalan di tengah pandemi (Elnahass et al., 2021).

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah Saham Bank Umum Swasta, Saham Bank Pembangunan Daerah, Saham Bank Umum Syariah, serta Saham Bank Umum Milik Negara. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati, 2007). Perusahaan perbankan adalah salah satu industri yang terdaftar di pasar modal. Perbankan mengelola dana masyarakat untuk disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit.

**Tabel 1.1**  
**Data Tabulasi**

No	Kode Perusahaan	Tahun	CAR (%)	NPL (%)	NIM (%)	Harga Saham (Rp)
1	BBTN	2019	17,32	2,96	3,32	1883
		2020	19,34	2,06	3,06	1533
		2021	19,14	1,2	3,99	1537
		2022	20,17	1,32	4,40	1350
2	BDMN	2019	24,59	2,15	5,31	3950
		2020	25,59	0,91	5,02	3140
		2021	20,43	0,37	5,19	2350
		2022	26,3	0,2	7,7	2730
3	BNII	2019	21,38	1,92	5,07	206
		2020	24,31	2,49	4,55	346
		2021	27,1	2,56	4,69	332
		2022	26,65	2,34	4,89	228
4	BBRI	2019	22,55	1,04	6,98	4000
		2020	20,61	0,7	6	3718
		2021	25,28	0,7	6,89	4110
		2022	23,30	0,73	6,80	4940
5	MEGA	2019	23,68	2,25	5,47	3641
		2020	31,04	1,67	4,42	4128
		2021	27,3	0,81	4,75	4859
		2022	25,41	0,91	5,42	5275

Ketidakpastian perubahan harga saham menjadi permasalahan bagi investor dalam mengambil keputusan. Analisis terhadap harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, agar investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Oleh karena itu, untuk melakukan investasi di pasar modal investor dapat melakukan dua

pendekatan investasi yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dan harga saham serta menghubungkannya dengan *trading volume* yang terjadi dengan kondisi ekonomi saat itu (Sutrisno, 2012:309). Sedangkan analisis fundamental adalah suatu analisis yang dilakukan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan (Widiatmodjo 2015 :238). Adapun target analisis fundamental ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah suatu kondisi perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak. Analisis fundamental ini cenderung dilakukan untuk memutuskan investasi jangka panjang. Pada umumnya, kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang dicerminkan dari berbagai macam rasio-rasio keuangan. Analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan perbankan yaitu *capital* (CAR) untuk menilai faktor permodalan, *asset quality* (NPL) menilai kualitas aktiva produktif, *management quality* (NIM) mengukur kemampuan manajemen bank.

*Capital* adalah penilaian terhadap kecukupan modal yang dimiliki oleh bank. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur aspek modal adalah CAR. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain Dendawijaya(2012).

*Assets quality* (kualitas aktiva produktif) rasio yang mengukur kemampuan kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menutup aktiva produktif yang

diklasifikasikan berupa kredit yang diberikan oleh bank. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio ini menunjukkan semakin menurun kualitas aktiva produktif (Taswan 2010). *Non Performing Loan* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi kredit bermasalah menandakan bahwa bank tidak mengelola usahanya, seperti masalah likuiditas (tidak dapat membayar pihak ketiga), profitabilitas (utang tak tertagih), dan solvabilitas (penurunan modal) maka harga saham mengalami penurunan dan sebaliknya, jika *Non Performing Loan* mengalami penurunan maka harga saham akan naik.

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM diperoleh dengan membandingkan pendapatan bunga bersih yang dihasilkan perusahaan keuangan dari produk kredit seperti pinjaman dan hipotek, dengan bunga keluar yang dibayarkan kepada pemegang rekening tabungan dan sertifikat deposito (Bloomenthal, 2021). Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *Net Interest Margin* adalah penurunan bunga deposito perbankan dibandingkan dengan kredit. Serta perbaikan rating investasi Indonesia dan kondisi likuiditas perbankan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *capital* (CAR), *assets quality* (NPL), *management quality* (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Martanorika dan Mustikawati (2018) meneliti tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham

bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net interest Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Taslim dan Manda (2021) meneliti tentang *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan NIM dan CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian simultan variabel NIM, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Satria dan Hatta (2015) meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 bank terkemuka di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (LDR, NPL, CAR, and ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, LDR, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara, NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Novita (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara *Retrun*

*On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar DI Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa peengaruh capital (CAR), assets quality (NPL) dan management quality (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan masih bervariasi. Perbedaan hasil pengaruh tersebut, membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2022)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

Adanya pandemi COVID 19 yang berdampak ke berbagai jenis sektor termasuk sektor perbankan yang membuat perbankan di Indonesia mengalami kerugian yang cukup besar yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank sebelum (2019) dan selama pandemi COVID 19 (2020-2021), maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, baik secara parsial maupun simultan.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah CAR, NPL, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui apakah pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui apakah pengaruh dari CAR, NPL, dan NIM secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti, perusahaan, maupun bagi peneliti selanjutnya. Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori yang pernah didapat dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### 2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai informasi dan bahan pertimbangan sebagai masukan atau dasar dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

### 3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian dan Jenis-jenis Rasio Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan melakukan analisis laporan keuangan dengan membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara akun laba rugi maupun dalam laporan keuangan neraca.” Menurut Kasmir (2014) “rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.” Menurut Harahap (2015: 189), “rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang relevan dan signifikan.”.

Kesimpulannya adalah analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan menganalisis dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat didalam laporan keuangan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

##### **2.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Berikut jenis-jenis rasio keuangan Menurut Kasmir (2019), yaitu :

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
  - a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) : suatu komposisi jumlah perbandingan antara total kredit yang diberikan dan juga total dana pihak ketiga. Sehingga digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat.
  - b. *Non Performing Loan* (NPL) : rasio yang dapat mengukur suatu kemampuan bank dalam credit risk (risiko kredit) seperti kegagalan dalam pengembalian kredit oleh nasabah debitur. Jadi semakin tinggi tingkat NPL yang diperoleh suatu bank maka semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut.
2. Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi.
  - a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) : adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah.
  - b. DER (*Debt to Equity Ratio*) : adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Jika semakin tinggi DER maka menunjukkan total utang semakin besar dibandingkan modal sendiri.

3. Rasio Aktivitas (*activity ratio*) : adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
4. Rasio Profitabilitas : merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
  - a. *Return On Assets* (ROA) : merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan.
  - b. *Return On Equity* (ROE) : rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.
  - c. *Net Interest Margin* (NIM) : rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas yaitu tingkat efektivitas bank antara pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif.

## 2.2 Bank

### 2.2.1 Pengertian Bank

Kata *bank* berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti kepingan papan yang digunakan sebagai tempat meletakkan buku yang sejenis meja (Mohammad Muslehuddin, 1998). Fungsi ini kemudian berubah semakin luas yaitu sebagai meja tempat menukarkan uang. Sedangkan pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.” Dari pengertian tersebut dapat

diuraikan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Menurut Kuncoro (2010) definisi dari Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank juga dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang.

### 2.2.2 Fungsi Bank

Fungsi perbankan menurut Ismail (2010) adalah bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan. Fungsi bank dalam perekonomian suatu negara diklasifikasikan sebagai berikut :

#### a. *Agent of Trust*

Artinya bahwa aktivitas bank sebagai *financial intermediary* menjalankan fungsinya atas dasar kepercayaan yang diterima oleh bank dari masyarakat kepercayaan masyarakat yang diberikan berupa amanat agar bank mengelola dan mengamankan dana yang disimpan masyarakat di bank tersebut. Fungsi bank sebagai *Agent of Trust* ini tentu tidak terlepas dari prinsip saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

#### b. *Agent of Development*

Guna mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan dalam perekonomian, bank dianggap sebagai lembaga yang cukup berperan signifikan. Hal ini

dikarenakan aktivitas bank sebagai *financial intermediary* dapat mempertemukan sektor riil dan sektor moneter untuk berinteraksi. Pada umumnya peredaran uang dalam perekonomian terjadi melalui lembaga keuangan sehingga interaksi sektor riil dan sektor moneter diharapkan berjalan dengan baik demi mendukung proses pembangunan.

*c. Agent of Service*

Contoh jasa keuangan yang biasa ditawarkan bank adalah penyimpanan dana, pemberian pinjaman, transfer dana, dan lain-lain. Dana yang disimpan oleh bank pada dasarnya ditujukan untuk masyarakat. Dengan begitu, jasa yang diberikan oleh sebuah bank harus memiliki kaitan dengan aktivitas perekonomian masyarakat.

### 2.2.3 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-Undang, jenis-jenis bank hanya terbagi menjadi tiga berdasarkan fungsinya yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Namun, pada praktiknya, kita juga dapat mengelompokkan bank berdasarkan kepemilikannya (Pemerintah, Swasta Nasional, Asing), berdasarkan status atau kedudukan (Devisa dan Non-Devisa), berdasarkan kegiatan operasionalnya (Konvensional dan Syariah).

**a. Dilihat dari segi fungsinya**

Dalam Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari :

1. Bank Sentral, yaitu bank yang tugasnya dalam menerbitkan uang kertas dan logam sebagai alat pembayaran yang sah dalam suatu negara dan

mempertahankan konversi uang dimaksud terhadap emas atau perak atau keduanya.

2. Bank Umum, yaitu bank yang bukan saja dapat meminjamkan atau menginvestasikan berbagai jenis tabungan yang diperolehnya, tetapi juga dapat memberikan pinjaman dari menciptakan sendiri uang giral.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dalam sertifikat bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat, tabungan, dan lain sebagainya.

#### **b. Berdasarkan Kepemilikannya**

1. Bank milik pemerintah, adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri.
2. Bank Milik Swasta Nasional, yaitu sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Akte pendiriannya menunjukkan kepemilikan swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk pihak swasta. Contohnya : Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Niaga, dan lain sebagainya.
3. Bank milik asing, merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing, kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya : ABN AMRO bank, City Bank, dan lain sebagainya.

### c. Berdasarkan Status atau Kedudukan

Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya. Status bank atau kedudukan bank tersebut yang dimaksud antara lain :

1. Bank Devisa, adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *traveller cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya.
2. Bank Non-Devisa, adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti halnya bank devisa. Jadi bank non-devisa hanya dapat melakukan transaksi dalam batas-batas negara.

### d. Berdasarkan Kegiatan operasionalnya

1. Bank Konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro; menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit jangka pendek, dan lain sebagainya. Contohnya seperti Bank BRI, bank Mandiri, BNI, dan bank umum lainnya.
2. Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Contohnya seperti Bank Syariah Indonesia.

## 2.3 Saham

### 2.3.1 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga bukti penyertaan modal atau kepemilikan pada suatu perusahaan berbadan hukum, yang sudah melakukan mekanisme penawaran umum (go public). Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Tandelilin (2010:81) juga mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.

### 2.3.2 Jenis-jenis Saham

Ada dua macam saham yang dikeluarkan oleh perusahaan, yakni saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*). Menurut Tandelilin (2017) saham dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

#### 1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah saham yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana saham biasa ini memiliki karakteristik bahwa pemegang saham biasa mempunyai hak suara pada berbagai keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Karakteristik lainnya menyatakan bahwa saham biasa tidak memiliki jatuh tempo dan bernilai nominal atau tidak bernilai nominal.

Pemegang saham biasa memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

## **2. Saham Preferen (*Preffered Stock*)**

Saham Preferen (*preferred stock*) merupakan jenis saham yang berbeda dari saham biasa. Pembagian deviden pada pemegang saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah yang tetap dan tidak berubah dari waktu ke waktu. Artinya para pemegang saham preferen akan tetap mendapatkan deviden meskipun kondisi perusahaan tidak menghasilkan laba sama sekali. Pembagian deviden kepada pemegang saham preferen lebih di dahulukan sebelum dibagikan kepada pemegang saham biasa.

### **2.3.3 Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2013). Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham.

Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Harga saham dapat berubah dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Hal tersebut dimungkinkan karena permintaan dan penawaran antar pembeli saham dengan penjual saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham. Jika harga saham rendah dapat meningkatkan risiko ketidaklancaran arus dana perusahaan karena kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, laba perusahaan dan penjualan, dividen, sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara seperti, tingkat suku bunga, laju inflasi, dan kebijakan pemerintah. Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2012) harga saham di bedakan menjadi 3, yaitu :

1. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga saham pada saat emiten menerbitkan saham di bursa efek pada waktu tertentu. Oleh karena itu, harga saham pada pasar perdana ditentukan oleh emiten atau penjamin emisi.

2. Harga Nominal

Harga Nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang telah ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya nilai nominal memiliki arti penting untuk menetapkan deviden minimal yang ditentukan berdasarkan harga nominal saham.

3. Harga pasar

Harga pasar merupakan harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Harga ini terjadi setelah saham atau efek tercatat di bursa.

## 2.4 Kinerja Keuangan

### 2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah alat untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana seorang analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih data keuangan (Husnan 2007).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020). Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan.

## 2.4.2 Analisa Rasio Keuangan Perbankan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

Menurut Abdullah (2005) “analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.” Sedangkan Menurut Kasmir (2016) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.”

Rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan lebih berkaitan dengan kesehatan bank, dimana perusahaan bank sangat terkait dengan pembentukan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan Peraturan untuk menilai tingkat kesehatan bank yaitu Peraturan Bank Indonesia No.9/24/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, maka rasio-rasio yang dipergunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank disebut dengan rasio Camel yang terdiri dari rasio *Capital*, *Asset quality*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity*.

Perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. *Capital*

Capital dapat dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dendawijaya (2005) menyatakan Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Rasio CAR dihitung dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

ATMR merupakan penjumlahan aktiva neraca dan aktiva administrasi. Pos-pos yang masuk dalam aktiva antara lain kas, emas, giro pada Bank Indonesia, tagihan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, kredit yang disalurkan, penyertaan, aktiva tetap dan inventaris, fasilitas kredit yang belum digunakan, jaminan bank, dan kewajiban untuk membeli kembali aktiva bank dengan syarat *repurchase agreement*.

### b. *Assets quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

*Assets quality* (Kualitas Aktiva Produktif) aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning asset* (aktiva yang menghasilkan), karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas. Sorongan (2020) berpendapat bahwa *Non Performing Loan* adalah indikator untuk mengukur rasio risiko usaha bank yang menandakan

besarnya risiko kredit bermasalah yang terjadi di bank. Rasio tersebut juga menunjukkan kualitas portofolio kredit bank. Jika rasionya rendah atau ada tren penurunan dalam periode tertentu, itu menunjukkan bahwa strategi risiko minimum telah diterapkan. Semakin rendah rasio NPL semakin rendah tingkat kredit bermasalah, begitu pula sebaliknya semakin tinggi rasio NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang akan ditanggung bank tersebut (Vanni, 2017).

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### c. *Management*

Menurut Riyadi dalam Merkusiwati (2017), aspek manajemen pada penilaian kinerja bank tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi diprosikan dengan profit margin. Alasannya, seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba.

Kinerja manajemen dapat diukur dengan perhitungan NIM (*Net Interest Margin*). *Net Interest Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio NIM menunjukkan semakin efektif kegiatan bank dalam memperoleh laba. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya NIM adalah turunnya bunga deposito dibandingkan bunga kredit perbankan, ataupun kondisi likuiditas perbankan.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## 2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

### 2.5.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Dendawijaya, 2009). CAR merupakan rasio dari aspek capital dalam penilaian tingkat kesehatan CAMEL.

Menurut Mudrajad Kuncoro (2011) semakin besar CAR maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank. Seperti diketahui bahwa CAR juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan inventaris. Jadi, secara teoritis rasio ini memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, karena bank yang mempunyai CAR yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

### 2.5.2 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap harga saham

*Non Performing Loan* (NPL) atau tingkat kredit bermasalah merupakan indikator yang dapat memberikan penilaian terkait kinerja fungsi bank. NPL yang juga dikenal dengan kredit bermasalah ini memang bisa berdampak pada

berkurangnya modal bank. Jika hal ini dibiarkan, maka yang pasti akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya.

Bank yang memiliki tingkat NPL yang tinggi dialokasikan menjadi lebih berisiko mengalami kerugian dalam pemberian kredit” (Wira, 2011). Semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola usahanya, seperti masalah likuiditas (tidak mampu untuk membayar pihak ketiga), profitabilitas (utang tak tertagih), dan solvabilitas (penurunan modal). Penurunan laba merupakan salah satu dampaknya, karena bank justru akan kehilangan sumber pendapatannya selain harus mencadangkan sesuai kolektibilitas kredit (Diyanti & Widyarti, 2012). Sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun (2004), bahwa kriteria bank dinyatakan sehat memiliki tingkat NPL tidak melebihi dari 5% atau sama dengan 5%. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Berdasarkan hasil teori apabila NPL tinggi akan berdampak negatif terhadap harga saham, karena apabila terjadinya penurunan laba maka mengakibatkan turunnya harga saham.

### **2.5.3 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap harga saham**

*Net Interest Margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Semakin besar rasio ini, maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Informasi mengenai kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu tentunya merupakan suatu hal yang sangat menarik bagi para

*stakeholder*. Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *net interest margin* salah satunya adalah penurunan bunga deposito perbankan dibandingkan bunga kredit. Faktor lain yang mempengaruhi *net interest margin* adalah perbaikan rating investasi Indonesia. Selain itu, kondisi likuiditas perbankan juga dapat mempengaruhi *net interest margin*. Penelitian mengenai variabel *net interest margin* dilakukan oleh (Catriwati, 2017; Larasati et al., 2017; Wulansari & Prihantoro, 2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan *net interest margin* akan menyebabkan kenaikan pada harga saham. Semakin besar rasio NIM bank, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada peningkatan minat investor untuk berinvestasi pada perbankan yang tercermin dari peningkatan permintaan saham bank dan berdampak pada kenaikan harga sahamnya.

## 2.6 Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

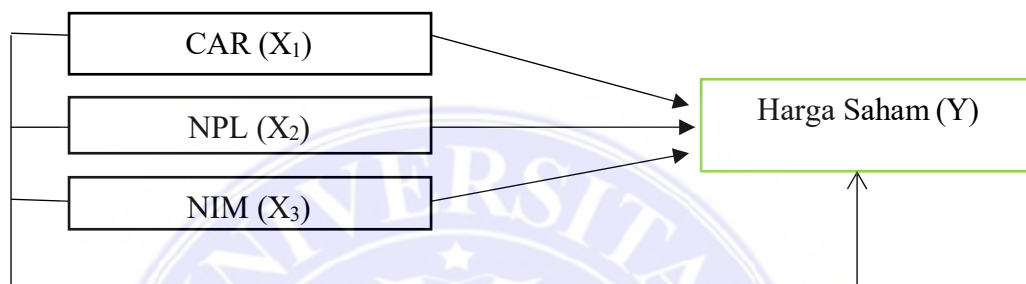
No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ninky Martanorika, Rr. Indah Mustikawati (2018)	Pengaruh LDR, NPL, CAR, NIM, Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	X = LDR, NPL, CAR, dan NIM Y = Harga saham	LDR dan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. LDR, NPL,

No.	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				CAR, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Dodik Jatmika, Mardiana Andarawati (2019)	Pengaruh <i>Return On Assets, Net Interest Margin</i> , dan <i>Capital</i> Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015	X = ROA, NIM dan CAR Y = harga saham	Hasil analisis variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN. Hasil pengujian hipotesis variabel NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian hipotesis variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN.
3.	Sayid Aulia Taslim, Gulganda Suria Manda (2021)	Pengaruh <i>Net Interest Margin, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio</i> , Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	X = <i>Net Interest Margin, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio</i> Y = harga saham	NIM dan CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pengujian parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan NIM, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Imayani, Dwi (2021)	Analisis Pengaruh ROA, NIM, CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	X = ROA, NIM, CAR, NPL, dan BOPO Y = Harga Saham	Secara simultan ROA, NIM, CAR, NPL, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial NIM, NPL, dan BOPO tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham,

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				sedangkan ROA dan CAR terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Inka Wahyuni Latif, Sri Murni, dan Hendra N. Tawas (2021)	Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (periode 2015-2019)	X = CAR, NPL, LDR, DER dan ROA  Y = Harga Saham	Secara parsial NPL, LDR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, NPL, LDR, DER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham.
6.	Gregorius Pauluas Tahu (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.	X = CAR, NPL, LDR  Y = Profitabilitas	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
7.	Indra Satria dan Iha Haryani Hatta (2015)	Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia	X = LDR, NPL, CAR dan ROE  Y = Harga Saham	Secara Parsial LDR, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan LDR, NPL, CAR dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8.	Devia Amirta Apriliyanti (2015)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	X = CAR, ROE dan PER  Y = Harga Saham	Secara simultan CAR, ROE dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham Variabel ROE dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dikembangkan diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel *Independen* yaitu : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* terhadap Harga Saham sebagai variabel *dependent* yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori dan kerangka konseptual diatas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2022).
- H<sub>2</sub> : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2022).
- H<sub>3</sub> : *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2022).
- H<sub>4</sub> : CAR, NPL, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (2019-2022).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini termasuk kedalam kategori asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (206) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Metode penelitian kuantitatif karena metode yang digunakan bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data melalui laporan keuangan yang memenuhi kriteria variabel penelitian yang tetap dipublikasikan selama masa penelitian (2019-2022). Dimana data tersebut diperoleh melalui website internet [www.idx.com](http://www.idx.com) serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang direncanakan dan akan dilakukan yaitu pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesainya laporan ini. Berikut rincian waktu penelitian :

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2024-2025												
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1.	Pembuatan Proposal	■	■											
2.	Bimbingan Proposal	■	■											
3.	Seminar Proposal			■										
4.	Pengumpulan data dan Analisis Data				■	■								
5.	Penyusunan dan bimbingan Skripsi						■							
6.	Seminar Hasil							■						
7.	Penyelesaian Skripsi								■	■	■	■	■	
8.	Sidang Meja Hijau													■

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 yang berjumlah 47 perusahaan perbankan.

### 3.2.2 Sampel

**Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan Perbankan**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08 Oktober 2007
2.	BBCA	Bank Central Asial Tbk	31 Mei 2000
3	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	10 Juli 2006
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 November 1996
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 November 2003
6.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	17 Desember 2009
7.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
8.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	26 September 1995
9.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	15 Mei 1959
10.	BMRI	Bank Mandiri Tbk	14 Juli 2003
11.	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2002
12.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	09 Mei 2018
13.	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
14.	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	08 Agustus 2003
15.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
16.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	31 Juli 2019
17.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
18.	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	13 Januari 2015
19.	BNLI	Bank Permata Tbk	17 Desember 1954
20.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
21.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
22.	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 47 bank pada periode 2019-2022. Sampel dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan merupakan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Milik Swasta Nasional (BUMSN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2019-2022.
- b. Menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019-2022
- c. Tersedia data laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian.
- d. Perusahaan perbankan memiliki data mengenai harga pasar saham berturut-turut setiap tahunnya selama periode 2019-2022.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 3**  
**Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR adalah rasio untuk menggambarkan kecukupan modal yang dapat digunakan untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi oleh bank.	$\text{CAR} = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$
2.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	NPL adalah tingkat rasio yang mencerminkan baik tidaknya kinerja satu perbankan, semakin tinggi <i>Non Performing Loan</i> maka tingkat risiko yang ditanggung pihak bank akan semakin tinggi.	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
3.	Net Interest Margin (NIM)	NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah arau bersifat variatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data-data sekunder dan tertulis berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar secara umum di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diambil dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan jenisnya. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji t, uji f, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan analisis linear berganda.

### 3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Winarno (2011) model analisis regresi berganda adalah model regresi dengan beberapa variabel independen. Dengan pengolahan data melalui SPSS (*Statistical Package Sosial Science*) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 \text{CAR} + \beta_2 \text{NPL} + \beta_3 \text{NIM} + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

NPL = *Non Performing Loan*

NIM = *Net Interest Margin*

e = Standar error

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak (Ghozali,2018). Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Normalitas dapat diketahui dengan menggunakan model *normal probability plot*, yaitu apabila grafiknya menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar arah garis diagonal, maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila grafik scatter plot belum cukup menjamin keakuratan hasil, maka dilakukan uji glejser dengan kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas nilai sig  $> 0,05$  artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas nilai sig  $< 0,05$  artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $-2 < DW < + 2$  maka tidak ada autokorelasi
- b. Jika nilai angka berada pada  $DW < - 2$  maka terjadi autokorelasi positif
- c. Jika nilai angka berada pada  $DW > + 2$  maka terjadi autokorelasi negative

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini,

pengujian dilakukan pada signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

- a. Nilai signifikan  $< 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Dalam arti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Nilai signifikan  $> 0,05$  dan koefisien regresi bernilai negatif, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Dalam arti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

## 2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji f dikenal dengan uji serentak yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang diajukan sebagai penentu hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (secara bersama-sama terdapat pengaruh)

Dalam penelitian ini kriteria pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut :

$H_0$  di dukung jika  $f_{hitung} < F_{table}$  pada  $\alpha=5\%$

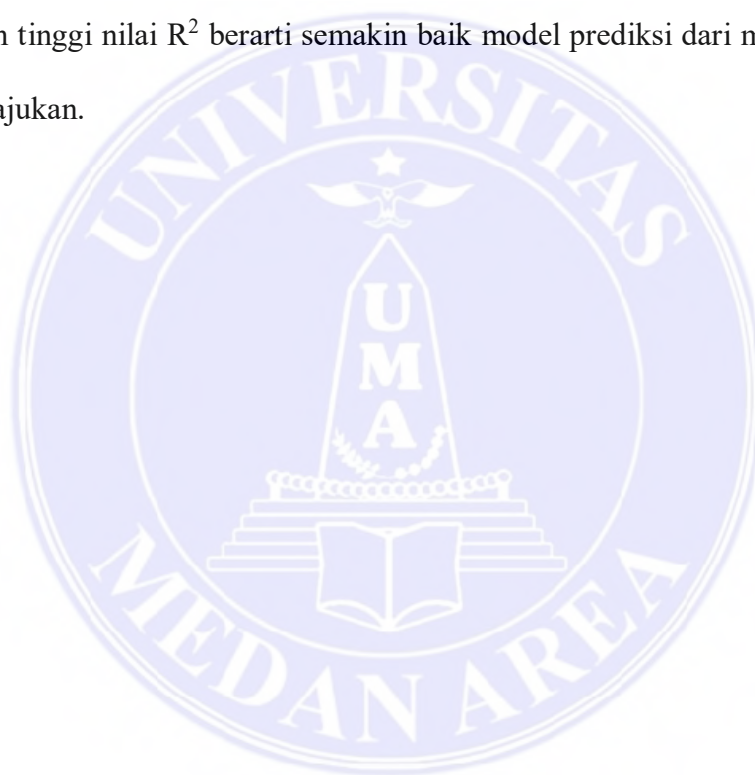
$H_0$  tidak didukung jika  $F_{hitung} > F_{table}$  pada  $\alpha=5\%$

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara  $f$  tabel dengan  $f$  hitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi  $0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung bernilai positif yaitu  $2,509 > t$  tabel  $2,093$  dan nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama diterima.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung bernilai positif yaitu  $2,573 > t$  tabel  $2,093$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ , sehingga hipotesis kedua diterima.
3. *Net Interest Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t$  hitung

bernilai negatif yaitu  $-2,469 > t$  tabel  $2,093$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$ , sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Hasil uji  $f$  dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $f$  hitung sebesar  $48,206$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima.
5. Hasil uji *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar  $0,565$ . Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh CAR, NPL dan NIM sebesar  $56,5\%$  sedangkan sisanya  $43,5\%$  dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian berikutnya diharapkan dapat membuat pertimbangan terhadap saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Perbankan
  - a. Diharapkan meningkatkan kinerja keuangannya terutama pada CAR yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi harga saham, selain itu untuk dapat mengatasi CAR pihak manajemen bank harus lebih baik lagi dalam mengelola permodalannya untuk menutup risiko kerugian yang timbul.
  - b. Untuk menstabilkan NPL (kredit macet) dengan cara bank perlu memperketat prosedur analisis risiko sebelum memberikan kredit.
  - c. Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana, biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan mengenai topik-topik yang berkaitan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, D. A. (2015). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Bahri, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 1-21.
- David Wijaya, S. M. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dendawijaya, 2012. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Devi, W. N. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2006-2015). *Perbanas Review*, 2(1).
- Edi Murdiyanto, S. H., Miladiah Kusumaningarti, S. E., & Ak, M. M. *ANALISIS INVESTASI DAN MANAJEMEN PORTOFOLIO PASAR MODAL INDONESIA*. Jakad Media Publishing.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 39-48.
- Fahma, E. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Melalui ROA dan DER Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Competency of Business*, 6(01), 55-65.
- Fitriana, A. I. (2021). BAB 2 JENIS BANK. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 20.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ghozali, Imam 2018. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(2), 233-242.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group

- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2019, September). Pengaruh Return On Assets, Net Interest Margin, dan Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015. In *Seminar Nasional Sistem Informasi* (Vol. 3, No. 1, pp. 1626-1633).
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Larasati, R., Isyuardhana, D., & Muslih, M. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar Di Indonesia Tahun 2010-2015. *eProceedings of Management*, 4(1).
- Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 203-215.
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. USUpres.
- Manda, S. G., & Taslim, A. S. (2021). Pengaruh Net Interest Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(07).
- Martanorika, N., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(7).
- Muktar, B. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Prenada Media.
- Mustika, D. I., Djatnika, D., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Variabel Makroekonomi terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 351-362.
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41-58.
- Purba, D. N. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV WADE GROUP.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 75-84.

- Putri, A. D. (2022). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020* (Doctoral dissertation, 021008 Universitas TridinantPalembang).
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41-58.
- Satria, I., & Hatta, I. H. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham 10 Bank terkemuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(2), 179-191.
- Sudirman, S., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35-45.
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432–7440.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Waris, N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 4(1).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian

Nomor	Emiten	Tahun	CAR	NPL	NIM	Harga Saham
1	BACA	2019	12,67	1,34	3,50	300
		2020	18,11	0,00	1,10	376
		2021	41,28	0,00	3,52	266
		2022	53,77	0,00	2,33	131
2	BBCA	2019	23,8	0,47	6,24	6685
		2020	25,83	0,91	5,7	6770
		2021	25,66	0,37	5,1	7300
		2022	25,8	0,6	5,3	8550
3	BBKP	2019	12,59	4,45	4,86	158
		2020	12,08	4,95	0,61	410
		2021	20,26	4,9	1,25	267
		2022	19,24	4,84	1,17	101
4	BBNI	2019	19,73	1,25	4,92	3925
		2020	16,78	0,95	4,5	3088
		2021	19,74	0,73	4,67	3775
		2022	19,30	0,5	4,8	4613
5	BBRI	2019	22,55	1,04	6,98	4000
		2020	20,61	0,7	6	3718
		2021	25,28	0,7	6,89	4110
		2022	23,30	0,73	6,80	4940
6	BBTN	2019	17,32	2,96	3,32	1883
		2020	19,34	2,06	3,06	1533
		2021	19,14	1,2	3,99	1537
		2022	20,17	1,32	4,40	1350
7	BDMN	2019	24,59	2,15	5,31	3950
		2020	25,59	0,91	5,02	3140
		2021	20,43	0,37	5,19	2350
		2022	26,3	0,2	7,7	2730
8	BNGA	2019	17,71	0,81	5,75	1182
		2020	17,31	0,41	5,39	1546
		2021	17,78	0,41	5,84	1331
		2022	19,19	0,46	5,86	1345
9	BNII	2019	21,38	1,92	5,07	206
		2020	24,31	2,49	4,55	346
		2021	27,10	2,56	4,69	332
		2022	26,65	2,34	4,89	228
10	BMRI	2019	22,55	0,84	5,46	3838
		2020	20,61	0,43	19,9	3163
		2021	25,28	0,41	4,73	3513
		2022	19,46	0,26	5,16	4963
11	MEGA	2019	23,68	2,25	5,47	3641
		2020	31,04	1,67	4,42	4128
		2021	27,3	0,81	4,75	4859

		2022	25,41	0,91	5,42	5275
12	BRIS	2019	25,26	1,44	5,72	322
		2020	21,36	1,35	6,04	2194
		2021	22,09	0,87	6,04	1736
		2022	20,29	0,57	6,31	1290
13	BNLI	2019	19,9	1,3	4,4	1106
		2020	35,7	1,0	4,6	2640
		2021	34,9	0,7	4,0	1535
		2022	34,2	0,4	4,3	1015
14	AGRO	2019	24,28	4,86	3,01	194
		2020	24,33	2,73	2,40	1013
		2021	20,24	0,04	3,87	1810
		2022	43,74	0,54	4,56	404
15	BMAS	2019	20,19	2,27	4,14	138
		2020	16,53	1,68	3,50	166
		2021	13,69	1,40	2,83	666
		2022	31,55	0,97	3,88	657
16	AGRS	2019	28,46	4,89	2,46	95
		2020	31,94	2,52	2,08	143
		2021	41,71	1,48	2,62	159
		2022	46,01	1,33	2,65	90
17	BBMD	2019	38,60	0,63	6,45	2800
		2020	47,29	0,75	6,66	1500
		2021	48,12	0,34	6,54	2000
		2022	44,24	0,54	6,62	2120
18	BBYB	2019	29,35	1,63	4,86	257
		2020	37,78	2,67	4,03	269
		2021	55,49	1,19	5,15	2456
		2022	36,79	2,65	13,83	645
19	BNLI	2019	34,90	1,06	4,60	63
		2020	37,47	2,86	3,77	71
		2021	67,78	0,87	3,02	233
		2022	106,41	0,68	3,65	87
20	BINA	2019	37,41	3,1	4,14	860
		2020	40,08	0,2	3,8	690
		2021	53,14	1,64	6	3810
		2022	28,75	0,58	2,96	3990
21	BNBA	2019	23,55	0,70	3,72	264
		2020	25,98	1,81	4,17	309
		2021	41,87	2,15	4,32	2652
		2022	59,27	3,23	4,62	925
22	DNAR	2019	41,27	2,60	5,47	227
		2020	53,98	2,98	5,25	173
		2021	50,88	2,62	5,09	292
		2022	47,67	2,06	5,68	170

## Lampiran 1 Hasil Penelitian

Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov Test

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		88	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1597.10504782	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	
	Positive	.094	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.094	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.082	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.082	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

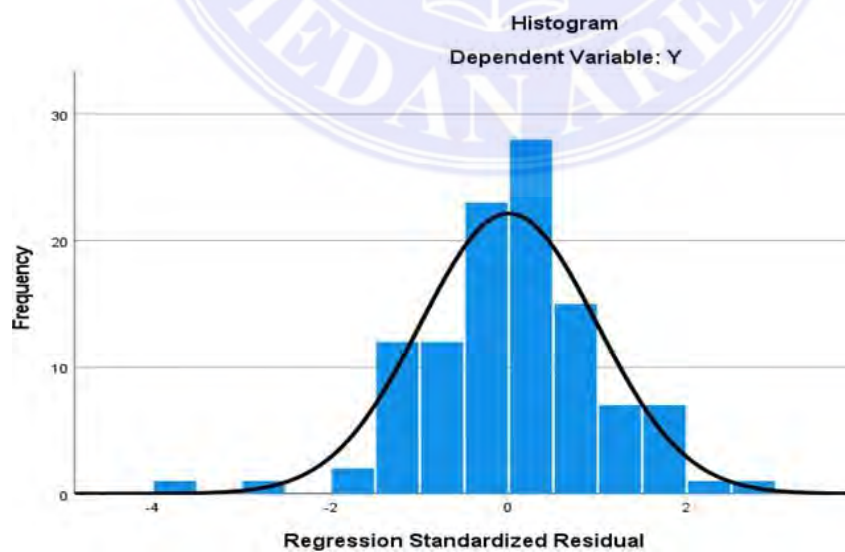
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

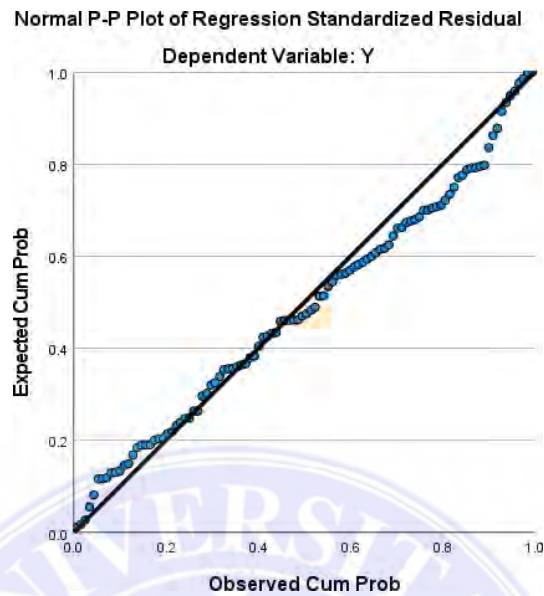
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Grafik Histogram



Grafik *Probability Plot*



Uji Multikolinearitas

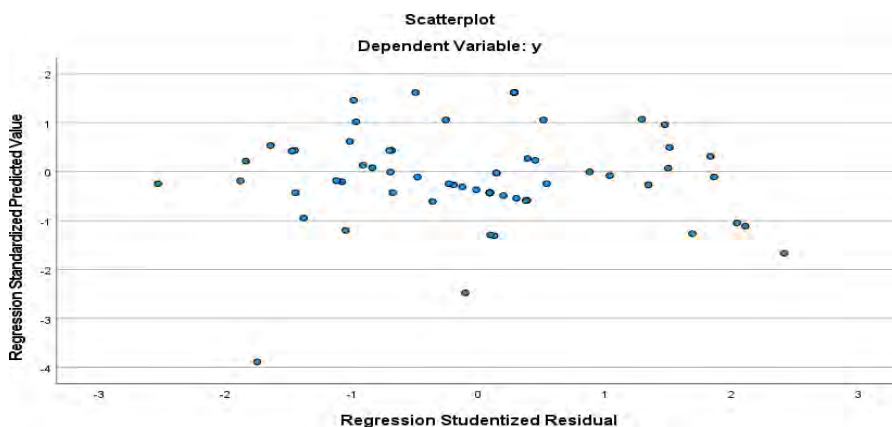
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3020.864	511.936		5.901	.000		
	X1	1.426	.630	.242	2.509	.014	.352	.986
	X2	1.841	.716	.252	2.573	.012	.327	.958
	X3	-1.454	.589	-.243	-2.469	.016	.345	.950

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot



## Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1926.954	319.540		6.030	.000
	X1	-.082	.081	-.107	-1.008	.316
	X2	-.295	.447	-.071	-.662	.510
	X3	-.803	.368	-.236	-2.185	.432

a. Dependent Variable: absut

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 <sup>a</sup>	.646	.565	9.911	1.433

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3020.864	511.936		5.901	.000
	X1	1.426	.630	.242	2.509	.014
	X2	1.841	.716	.252	2.573	.012
	X3	-1.454	.589	-.243	-2.469	.016

## Uji t (parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	3020.864	511.936		5.901	.000
	X1	1.426	.630	.242	2.509	.014
	X2	1.841	.716	.252	2.573	.012
	X3	-1.454	.589	-.243	-2.469	.016

a. Dependent Variable: Y

## Uji f (simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73971412.026	3	24657137.342	48.206	.000 <sup>b</sup>
	Residual	252400138.838	84	3004763.558		
	Total	326371550.864	87			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.646	.565	9.911

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 2 Tabel Durbin Watson (DW)**

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859


**Lampiran 3 Uji t (Parsial)**

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.8205 2	63.6567 4	318.3088 4	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	

## Lampiran 4 Tabel F (Simultan)

$\alpha =$ 0,0 5	df1=(k-1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,76 8	238,88 3
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

## Lampiran 5 Surat Izin Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

24 Januari 2025

Nomor : 307/FEB/01.1/I/2025  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

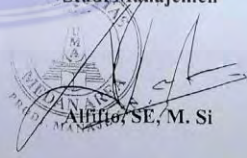
Nama : Erzya Nasri Siringoringo  
NPM : 208320097  
Program Studi : **Manajemen**  
No. HP : 081263485454  
Email : erzyanasri20@gmail.com  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.


Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


**An. Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program**  
**Studi Manajemen**



**Alifio, SE, M. Si**



## Lampiran 6 Surat Selesai Melakukan Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 642/FEB.1/06.5/II/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : Eryza Nasri Siringoringo  
NPM : 208320097  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

**A.n Kaprodi**  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Program Studi Manajemen

  
A.n Kaprodi, SE, M.Si

